BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah penulis melaksanakan asuhan tumbuh kembang terhadap An. A di desa Ketapang di mulai tanggal 13 Februari 2021 sampai dengan 12 Maret 2021 dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dan pendokomentasian secara SOAP, maka dapat disimpulkan:

Asuhan pada An.A yaitu keterlambatan perkembangan (meragukan) dengan hasil skor 8 menggunakan KPSP 72 bulan terdapat keterlambatan pada aspek motorik kasar. Pada kunjungan ke 2 tanggal 25 Februari 2021 anak belum mengalami perubahan yaitu anak belum bisa menangkap bola kecil seperti bola kasti dan belum bisa berdiri dengan satu kaki. Pada kunjungan ke 3 tanggal 1 Maret 2021 di peroleh An.A sudah mulai bisa mengakap bola kecil seperti bola kasti meskipun hanya 1 kali tangkapan. Pada kunjungan ke 4 tanggal 7 Maret 2021 di dapat hasil anak sudah bisa menagkap bola 1-2 tangkapan kali tangkapan dan sudah bisa berdiri dengan satu kaki dalam waktu 11 dekit. Pada kunjungan ke 5 tanggal 12 Maret 2021 didapat hasil evaluai perkembangan anak sudah sesuai dengan hasil skor 10 menggunakan KPSP 72 bulan yaitu An.A sudah bisa menagakp bola kecil seperti bola kasti sebanyak 3-5 kali tangkapan dan sudah bisa berdiri dengan satu kaki tanpa berpegangan.

B. Saran

1. Bagi Program Studi KebidananMetro

Dapat sebagai bahan kajian terhadap materi Asuhan Kebidanan tumbuh kembang serta referensi di perpustakaan Prodi Kebidanan Metro bagi mahasiswa dalam memahami pelaksanaan asuhan kebidanan dengan stimulasi, deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang bayi dan balita.

2. Bagi Puskesmas Ketapang

Dapat dijadikan sebagai bahan standar pelayanan yang harus di berikan dalam menjalakan asuhan kebidanan tumbuh kembang anak, yang bertujuan agar kesehatan anak dapat terpantau dan memberikan intervensi sedini mungkin jika di temukan masalah pada pertubuhan dan perkembangan bayi daan balita.